

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti membahas serta menganalisis studi kelayakan pembiayaan wirausaha iB hasaah pada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Dalam prosedur pembiayaan wirausaha iB hasanah di Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin memiliki 3 tahap dalam mengambil pembiayaan. Pertama tahap persiapan dimana nasabah mengajukan pembiayaan kepada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin. kedua tahap analisis data dalam hal ini dilakukan verifikasi data. Ketiga realisasi pembiayaan dimana *Account Officer* menyetujui atau menolak pembiayaan.
2. Proses kelayakan pembiayaan yang dilakukan oleh Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin menggunakan prinsip 5C+1S yaitu *Character, Capacity, Collateral, Condition*, dan Syariah. Dan biasanya menggunakan momerandum analisa pembiayaan (MAPB). Pembiayaan wirausaha iB hasanah sudah sesuai dengan presfektif syariah. Ini terlihat pada *Account Officer* yang menerapkan asas kehati-hatian dalam memberikan amanah dalam pembiayaan.

B. Saran

1. Disarankan kepada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin bisa lebih memperhatikan bagaimana prosedur yang diberikan kepada nasabah, dan lebih teliti dalam melakukan analisis data dalam pengambilan pembiayaan Wirausaha iB Hasanah pada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin.
2. Disarankan kepada pihak Bank BNI Cabang Banjarmasin lebih memperhatikan layak atau tidaknya nasabah yang diberikan pembiayaan, agar menghindari terjadinya kredit macet.
3. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti mengenai kasus kredit macet terhadap pembiayaan wirausaha iB hasanah pada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin.